

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini yaitu pada UD. Tani Jaya, dengan alamat Bades Purut Kecamatan Pasirian Kota Lumajang.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus (*case study*), Penelitian ini dijelaskan dengan pendekatan kuantitatif yang menjelaskan fakta dengan menggunakan hasil olahan data berupa presentase, rata-rata, kecenderungan, median dan modus. Penelitian ini kemudian dijelaskan dengan metode deskriptif kualitatif.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan mengenai biaya-biaya yang termasuk biaya produksi. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

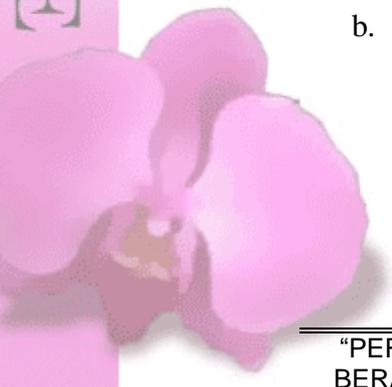
Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data pada obyek penelitian antara lain:

a. Observasi

Mengadakan Pengamatan secara langsung ke perusahaan. Peneliti mengamati proses produksi yang dilakukan di perusahaan untuk dapat menganalisa penentuan harga pokok produksi mana yang tepat untuk diterapkan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada informan atau narasumber yang mengetahui dengan pasti dan ikut terlibat secara langsung dalam kegiatan produksi perusahaan dan keputusan penentuan biaya produksi dan harga jual



masing-masing produk. Informan atau narasumber yang ditunjuk adalah bagian produksi dan pemilik perusahaan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan melakukan pencatatan terhadap biaya-biaya produksi yang dihitung berdasarkan tiap pesanan. Selanjutnya mengetahui penentuan harga jual dan laba yang diperoleh dari pesanan tersebut. Dokumentasi lain yaitu berupa laporan keuangan yang selama ini dibuat perusahaan untuk kepentingan eksternal dan gambar-gambar terkait usaha dan proses produksinya.

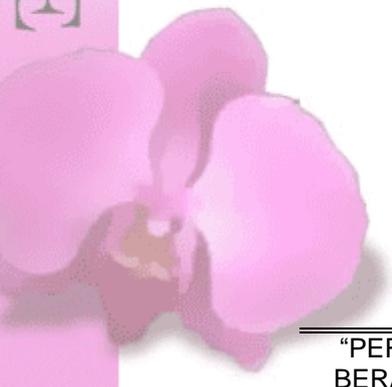
3.5 Teknik Analisa Data

Langkah-langkah yang digunakan dalam mengolah data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis metode perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan.
- b. Mengidentifikasi setiap unsur biaya produksi.
- c. Menghitung harga pokok produksi dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 1. Mengakumulasikan beberapa elemen biaya seperti biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan *overhead* yang dibebankan ke setiap pesanan.
 2. Pembebanan Biaya overhead Pabrik dengan menggunakan metode *Full Costing*. Pembebanan biaya overhead juga dilakukan dengan sistem tradisional dimana dasar alokasinya menggunakan *cost driver* volume produksi. Dengan memasukan semua unsur biaya overhead baik variabel maupun tetap kedalam biaya produksi. Konsep Perhitungan harga pokok produksi:

Biaya baku baku	xx
Biaya tenaga kerja langsung	xx
Biaya Overhead Pabrik (variabel + Tetap)	xx
Harga Pokok Produksi	xx

Rumus Pembebanan biaya *overhead* :



BOP yang dibebankan = *tarif per unit cost driver x cost driver yang dipilih*

3. Membandingkan hasil perhitungan harga pokok produksi yang dihitung berdasarkan metode tradisional dengan harga pokok produksi yang dihitung berdasarkan metode *full costing* pada UD. Tani Jaya, kemudian menghitung selisihnya.
4. Penentuan Harga Jual

